

Available online Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies Website:
<https://journal.stai-nuruliman.ac.id/index.php/tlmi>
Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies, Vol. 3 No. 1, Januari 2024

Diterima: : 05/12/2023; Diperbaiki: 19/01/2024; Disetujui: 21/01/2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEBAK KATA MENGGUNAKAN CAUPLE CARD DALAM MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB

Tia Patmawati*¹, Dede Rizal Munir*²

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

E-mail: *¹fatmawatiti21@gmail.com, *²derizalmunir@gmail.com

No. Tlp/WA: 083142919194

Abstract

The problem in this research is that students experience difficulty in memorizing Mufrodat due to the lack of media used in the learning process at Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus. The aim of this research is to determine the ability to memorize mufrodat skills using CORD (Cauple card) media at the Al-Husna Al-Hikamussalafiyah Islamic boarding school, Purwakarta. This research uses quantitative experimental research methods with a one-group pretest-posttest design. The data collection method used in this research is through observation, test questions, and interviews. Apart from that, data analysis in this research uses N-Gain calculations, normality tests and hypothesis tests. The samples taken in this research were 20 students from class 1 of Al-Husna Islamic Boarding School Al-Hikamussalafiyah Purwakarta. From the results of research on students' reading abilities through test questions, the pre-test average was 60.75 and the post-test average was 75.75. The results of the sig t-test calculation (2-tailed) were $0.000 > 0.005$, indicating the influence of the application of CORD (Cauple Card) media. It can also be seen that the influence of this media is 1.64 in the strong category. This proves that there is a significant influence of Cauple card media on the Mufrodat Memorization learning model at Pondok Putri Al-Husna. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the application of media using Cauple cards is for grade 1 students at the al-Husna girls' boarding school. The research results show 1). Students' tension decreased because they were more relaxed in using Card media. 2). Increasing students' ability to memorize mufrodat. 3). Mufrodat is easy to remember because there is a picture medium too. So far, there are no known shortcomings of this Cord (Cuple card) method.

Keywords: Cord, memorizing, vocabulary, learning

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Siswa mengalami kesusahan dalam menghafal Mufrodat karena kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran di Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan Menghafal mufrodat dengan penerapan media CORD (Cauple card) di pondok pesantren Al-Husna Al-Hikamussalafiyah Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, soal tes, dan wawancara. Disamping itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan N-Gain, uji normalitas dan uji hipotesis. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas 1 Siswa Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Purwakarta sebanyak 20 Siswa. Dari hasil penelitian kemampuan membaca siswa melalui soal tes, rata-rata pre-test 60,75 dan rata-rata post-test 75,75. Hasil perhitungan uji-t sig (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,005$, menunjukkan adanya pengaruh penerapan media CORD(Cauple Card). Dapat diketahui juga besar pengaruhnya media ini adalah yaitu sebesar 1,64 dengan kategori kuat. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari media Cauple card terhadap model pembelajaran Menghafal Mufrodat di Pondok Putri Al-Husna. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media dengan menggunakan Cauple card pada siswa kelas 1 di pondok putri al-husna. Hasil penelitian menunjukkan 1). Ketegangan siswa menurun di karenakan lebih santainya menggunakan media Card. 2). Meningkatnya kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat. 3). Gampang diingatnya mufrodat di karenakan ada media gambarnya juga. Sejah ini belum ketahuan untuk kekurangan metode Cord (Cauple card) ini.

Kata kunci: *Cord, menghafal, kosakata, pembelajaran*

Pendahuluan

Di era perkembangan zaman ini para guru harus pintar-pintar memilih media agar siswa tertarik tidak jenuh dan ketika belajar pelajarannya masuk dan gembira (Kokom dkk., 2023). Seperti yang di jelaskan oleh NEA yakni media merupakan suatu wujud dari komunikasi baik yang berupa visual atau audio visual seperti poster, gambar, kaset, record dan card (Hilmi, 2016). Menurut Natania Cahyani Media sudah memperlihatkan keutamaannya di bidang pendidikan dan membantu para guru atau pengajar dan yang dididik, lebih mencepat tangkapkan peserta didik dengan media ini. Media membawa aura positif yang mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik, kreatif dan lebih bersemangat lagi (Listiana, 2020).

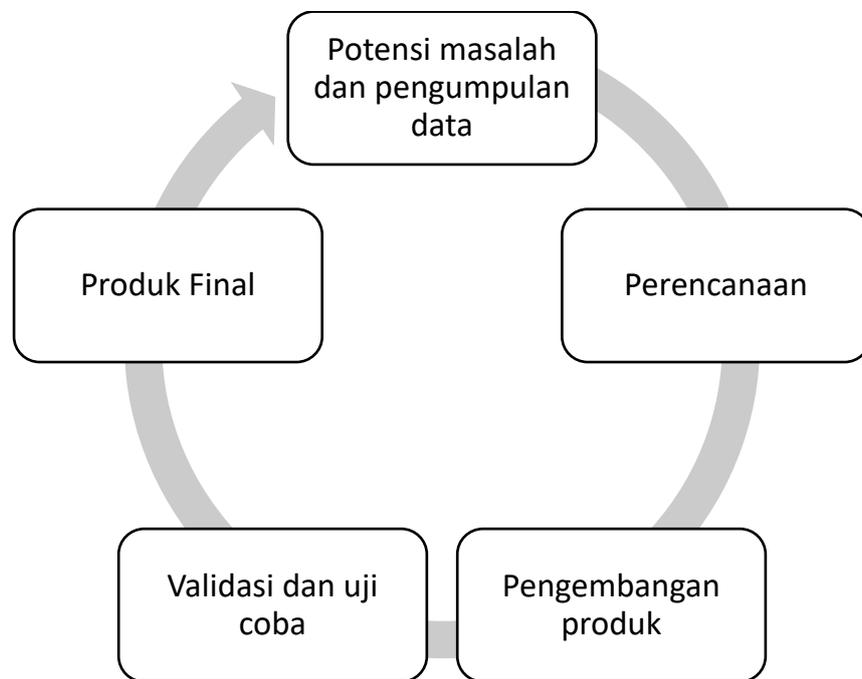
Media berperan untuk mempermudah antara murid dan siswa dalam proses pembelajaran, karena bahasa Arab banyak yang menganggap tidak mudah karenanya membutuhkan media untuk mempermudahnya (Feza Aulia, 2022). Mengajar merupakan tugas utama seorang pendidik, pendidik yang kreatif akan mengeluarkan aura tidak bosan terhadap yang didiknya, akan mengeluarkan aura semangat dan kreatif kembali (Mulyatiningsih, 2016).

Media pembelajaran menggunakan kartu atau bisa disebut dengan CORD (Cauple Card), dimana kartu ini di dalamnya satu kartu mengandung pertanyaan dan satu lagi mengandung jawaban (Munir dkk., 2023). Belajar merupakan sesuatu yang komunikatif yang dilakukan antara siswa dan guru, di dalamnya ada menanya, berdiskusi, berkomunikasi serta saling menukar pendapat dan fikiran (Ghufroon & Suminta, 2012). Namun tidak semua siswa bisa melakukan hal tersebut karena perbedaan karakter. Jika dilihat dari tujuan penelitian, guru menjadi faktor utama dalam terwujudnya tujuan pendidikan, segala sesuatu yang akan di ajarkan kepada muridnya guru harus bisa memahami dan mengamalkannya (Faroh dkk., 2023). Kemampuan guru secara intelek dapat dilihat dari guru bisa mengelola kelas dengan bebas memahami metode pembelajaran seperti metode Couple card ini, apakah metode belajar dengan menggunakan media Cauple card dapat meningkatkan hafalan mufrodad pada siswa kelas 1 di pondok putri al-husna ini.

Metode

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research dan Development) dengan menyederhanakan sepuluh tahap penelitian oleh Sugiyono yang menyarankan pembatasan penelitian dalam skala kecil termasuk skala langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

Langkah-langkah penelitian pengembangan berdasarkan Borg dan Gall dalam Emzir (2011:271).



Tabel 1. Langkah-langkah penelitian

Adapun tahap pertama adalah potensi masalah dan pengumpulan data, potensi masalah di pondok pesantren al-husna adalah kurangnya media pembelajaran, penerapan media CORD (Couple card) akan menjadi media pembelajaran terbaru, media perkembangan dan ungkapan sebagai materinya. Pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes lisan pada siswa.

Tahap kedua adalah perencanaan, yakni meliputi pembuatan konsep CORD (Couple Card) sesuai materi ungkapan. Pembuatan konsep atau gambaran kartu ungkapan untuk dimasukkan kedalam kartu bersama pimpinan pondok putri al-husna dan dosen pembimbing.

Ketiga yakni pengembangan produk yang meliputi pembuatan sketsa gambar sesuai rencana konsep media CORD (Cou;e card) di kertas hvs menggunakan drawing pensil 8B dan di tebalkan menggunakan drawing pen 8.0 .Gambar yang telah melalui proses scan kemudian di warnai menggunakan aplikasi ibis paint Pain X versi android dan corel draw X7 versi PC.Penulisan pada teks menggunakan computer dengan menggunakan aplikai corel draw X7 versi pc .Kartu yang telah di desain kemudian di cetak pada kertas 260 gr.

Keempat adalah tahap validasi dan uji coba.Tahap validasi yakni uji kelayakan oleh ahli media sebagai validasi media , ahli materi untuk validsi materi, yang diikuti tahap revisi jika ada saran perbaikan produk .Uji coba yakni ketika media telah memenuhi tahap validasi media dan materi kemudian diujicobakan pada siswa kelas 1 di Pondok Putri Al-Husna . Hasil ujicoba dan evaluasi akan menentukan keefektifan media dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa .Angket yang di berikan kepada guru dan siswa setelah uji coba akan menentukan kepraktisan media dalam sudut pandang pengguna media.

Tahap kelima adalah produk final yakni tahapan akhir ketika media siap di produksi sesuai kebutuhan dan sudah tidak memerlukan perbaikan lagi . Media telah teruji layak secara kevalidan media , materi keefektifan, dan kepraktisan . Media dapat di gunakan dalam pembelajaran sehari-hari.

Subjek penelitian pada penelitian dan pengembangan ini yakni 170 siswa kelas 1 di Pondok Putri Al-Husna . Dikarenakan keterbatasan tenaga maka subjek yang akan di teliti hanya 25 orang saja, yaitu siswa sebagai sampel dari 170 orang siswa tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer di dapat dari hasil validasi media, validasi materi,validasi meteri, angket penggunaan media, observasi dan wawancara (Arikunto, 2021). Sumber data sekunder di dapat dari berbagai sumber study literature dan jurnal yang tersedia mendukung penelitian ini. Hasil kevalidan media di peroleh dari angket penilaian media dan ahli meteri . Hasil kepraktisan dan keefektifan media di dapatkan dari hasil lembar angket yang telah diisi oleh guru maupun siswa juga lembar postets yang di berikan pada siswa.

Definisi oprasional di buat agar pembaca mudah memahami penelitian. Definisi oprasional di buat dengan mengartikan istilah untuk menghindari kesalahan persepsi. Definisi oprasional dalam penelitian ini yaitu media CORD (Couple Card) merupakan media kartu bergambar dengan kata-kata ungkapan sebagai kartu pertanyaan dan gambar beserta makna ungkpan sebagai kartu jawaban. Kartu digunakan sebagai permainan mencari pasangan berupa makna ungkapan dari kartu soal. Keterampilan menulis dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis siswa mengenai ungkapan yang di bantu dengan media CORD (Couple Card).

Teknis analisis data dalam penelitia ini berupa hasil skor yang di peroleh dari ahli media juga ahli materi yang kemudian di proses dan dihitung dengan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

Penilaian	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Tabel 2.Kategori Penilaian

Presenntase	Keterangan
90-100%	Sangat valid (dapat digunakan)
80-89%	Valid (dapat digunakan)
70-79%	Cukup valid (boleh digunakan)
50-69%	Kurang Valid (belum boleh digunakan)
0-50%	Tidak valid (tidak untuk digunakan)

Tabel 3.Kriteria kevalidan Produk Media dan Materi

Melalui penilaian tersebut akan di peroleh hasil skor akhir yang untuk analisa kriteria kevalidan produk. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk media dan materi yang di kembangkan.Kriteria kevalidan produk media dan materi adalah sebagai berikut.

Keefektifan media diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan KKM bahasa Arab Pondok Putri Al-Husna .Keefektifan media akan diperoleh berdasarkan persentase dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria Pencapaian	Keterangan
81-100%	Sangat efektif
61-80%	Efektif
41-60%	Cukup efektif
21-40%	Kurang efektif
1-20%	Tidak Efektif

Tabel 4. Kriteria keefektifan media

Hasil kepraktisan media diambil dari angket yang digunakan pengguna yakni guru dan siswa . Kepraktisan media akan di peroleh berdasarkan persentase dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria Pencapaian	Keterangan
90-100%	Sangat praktis
80-89%	Praktis
70-79%	Cukup praktis
50-69%	Kurang praktis
0-50%	Tidak praktis

Tabel 5. Kriteria kepraktisan

Adapun untuk lokasi yang saya teliti yaitu pada siswa kelas 1 di Pondok Putri Al-Husna yang bertepatan di bawah kaki gunung burangrang.Berlokasi di kp. Nagrog Rt. 07 Rw. 03 Ds. Nagrog Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Adapun untuk waktu penelitiannya, pada bulan desember awal tahun 2022, selama 2 minggu.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Metode couple card menurut Hamdani (2009:83) adalah metode yang sangat melibatkan pada gambar sebagai media penyampaian materi. Gambar yang di keluarkan akan mewakili dari apa materi yang di sampaikan dari pertanyaan-pertanyaan akan di sampaikan.Dalam media couple card ini siswa dapat lebih leluasa mengeluarkan ide gagasan dan hafalan yang mereka afalkan.Dalam proses penghafalan mufrodad ini sangat berpengaruh dan dapat dilihat dari hasil penelitiannya di point selanjutnya.

Hasil dari pembahasan ini bahwa penelitian di siswa kelas 1 di pondok putri Al-Husna menggunakan media Cord (Cauple card) akan meningkatkan keefektifitasan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam bidang menghafal mufrodat serta kosa kata baru. Siswa juga diharapkan lebih termotivasi di karenakan permainan yang menyenangkan.

Metode ini juga membantu siswa yang susah memahami maksud dari materi menjadi lebih mudah faham di karenakan ada gambar dalam kartu tersebut, selain ada pertanyaan dan jawaban kartu ini juga menyediakan gambar yang mudah di fahami untuk menambah hafalan mufrodat yang mendukung menggunakan gambar.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Data Statistik	Hasil Tes		
	Pretest	Posttest	N-Gain
Jumlah Siswa	20	20	-
<i>Maksimum</i>	85	100	15
<i>Minimum</i>	40	60	20
<i>Mean</i>	60,75	75,75	15
<i>Median (Me)</i>	60	75	15
<i>Modus (Mo)</i>	50 dan 70	70	-

Berdasarkan tabel 1. Terlihat bahwa hasil tes pada keterampilan menghafal mufrodat mengalami peningkatan, terlihat pada nilai *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Hal itu ditunjang dengan nilai peningkatan atau N-gain sebesar 17,5 yang termasuk dalam kriteria sedang.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji statistik yang digunakan adalah One-Sample

Kolmogrov-Smirnov, yang dibantu dengan SPSS 21. Tes dikatakan normal apabila lebih besar dari 0,05, jika lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak normal.

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes t	Postes t
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,75	75,75
	Std. Deviation	4,70	4,87
Most Extreme Differences	Absolute	.47	.48
	Positive	.47	.48
	Negative	-.47	-.48
Kolmogorov-Smirnov Z		.56.05	.71,75
Asymp. Sig. (2-tailed)		.56.05	.71,75

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data pada hasil pretest adalah 0,56,05 > 0,05 dan hasil posttest adalah 0,71,75 > 0,05. Semua data menunjukkan > 0,05. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah melalui *paired simple t-test* dan *Cohen's Effect Size*, yang dibantu dengan aplikasi SPSS 21. Uji Paired Samples T-test

Tabel 3. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

Pair 1	Pretest	60,75	20	4,70	4,27
	Posttest	75,75	20	4,87	5,031

Tabel 4. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.136,5	.000

Tabel 5. Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-15	-0,17	0,761	0,1615	0,722	-0,8835	19	.000

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata hasil pretest adalah 60,75 dan rata-rata posttest adalah 75,75. Dalam ketentuan uji t-test adalah apabila sig. (2-tailed) < 0,005 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Melalui uji Paired Sample T-test didapatkan nilai sig(2-tailed) $0,000 < 0,005$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai tes sebelum dan sesudah penerapan model *Cord (Cauple Card)* artinya terdapat

pengaruh yang signifikan terhadap penghafalan dalam mufrodat di siswa kelas 1 Pondok putri Al-Husna.

Uji Cohen's Effect Size

Penghitungan *Cohen's Effect Size* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* tipe Cord dalam keterampilan menghafal mufrodat di siswa kelas 1 Pondok Putri Al-Husna di Purwakarta. Berikut adalah rumus *cohen's effect size one group* beserta penghitungannya.

$$d = \frac{x_1 - x_2}{s}$$

$$d = \frac{75,75 - 60,75}{8,853} = 1,64$$

Hasil perhitungan effect size 1,64 dengan sampel dua puluh siswa menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model *Couple card (CORD)* dalam keterampilan menghafalkan mufrodat pada siswa kelas 1 di Pondok Putri Al-Husna kontribusi pengaruhnya >1,00 dan tergolong kuat atau tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kemampuan siswa dalam keterampilan menghafal mufrodat di kelas 1 di Pondok Putri Al-Husna Purwakarta sebelum penerapan model Cord atau couple card, rata-rata pretest adalah 60,75, dengan kategori minimum 20 dan kategori maximum 85, (2) kemampuan siswa dalam keterampilan menghafal mufrodat pada siswa kelas 1 di Pondok putri Al-Husna Purwakarta, rata-rata pretest adalah 60,75 dengan kategori minimum 40 dan kategori maximum 100, dan (3) Adapun pengaruh penerapan Cord atau Couple card pada kelas 1 di pondok putri Al-Husna Purwakarta, menunjukkan adanya pengaruh signifikan, yakni hasil penghitungan melalui uji paired simple test Nilai sig(2-tailed) adalah $0,000 < 0,005$, dan hasil perhitungan Cohens effect size adalah 1,64 dengan sampel dua puluh siswa yang berarti model Couple card atau Cord pada kontribusinya dianggap kuat atau tinggi. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak.

Bibliographi

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Faroh, M. N., Maranting, H. S., Munir, D. R., Bua, M. T., Wardani, K. D. K. A., Rahmawati, E., & Triana, T. (2023). *Profesi Keguruan*. <https://books.google.co.id/books?id=xrTmEAAAQBAJ>
- Feza Aulia. (2022). *Peranan Media Dakam Pembelajaran Bahasa Arab*. 10, 10.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2012). *Gaya belajar: Kajian teoritik*.
- Hilmi. (2016). *Efektivitas Penggunaan Medi a Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 8, 8.
- Kokom, K., Luthfi, T., Fajar, A., & Munir, D. R. (2023). - استخدام وسيلة فيديو رسوم المتحركة وأثره - على استيعاب المفردات: (دراسة التجريبية في الصف الخامس بالمدرسة "مجلس تفسير القرآن" الابتدائية الإسلامية كاروانج). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(2), 139-158. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i2.67>
- Listiana, D. G. dan H. (2020). *Teaching media in the teaching of Arabic language / media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab*. 16, 16.
- Mulyatiningsih, E. (2016). *Pengembangan model pembelajaran*. 8(8).
- Munir, D. R., Luthfi, T., & Junita, R. E. (2023). The Use Of Flash Card Media To Increasing Arabic Vocabulary Mastery. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i3.1981>
- Parhan, P., & Maksum, G. (2022). Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insha. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(2), 139-149. <https://doi.org/10.53038/tlmi.vii2.39>
- Parhan, P., & Syafii, mohamad. (2023). Hubungan Sistem Pembelajaran Daring dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Mts Nuril Huda Tarub Grobogan. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(1), 1-15. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.63>
- Parhan, P., Abdul Jalil, M. ., Idrus, I., & Mudiono, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21-33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.viii.9>
- Parhan, P., Safii, M., & Rozaq, A. (2023). Peningkatan Kosakata Bahasa Arab melalui Media Teka Teki Silang Bergambar di Kelas V SD Al Ashriyyah Nurul Iman Parung- Bogor. *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2(2), 111-124. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i2.75>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.